

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Sejarah Entitas

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta (yang selanjutnya disebut “rumah sakit”) merupakan pengembangan dari Klinik Bersalin Tresnowati yang awalnya beralamat di Jalan Letkol Sugiyono Yogyakarta. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 445/1725 Tentang Dimulainya Kegiatan Operasional Rumah Sakit Umum Kotamadya Dati II Yogyakarta, ditetapkan tanggal 1 Oktober 1987, kegiatan Klinik Bersalin Tresnowati dialihkan menjadi kegiatan RSUD Kotamadya Yogyakarta.

Pendirian RSUD Kotamadya Yogyakarta berdasarkan Keputusan Walikotamadya kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 069/KD/1991 Tentang Pendirian Rumah Sakit Umum Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta yang ditetapkan tanggal 5 April 1991. Berdasarkan SK Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 496/Menkes/SK/V/1994, Rumah Sakit Umum Kotamadya Yogyakarta berubah menjadi Rumah Sakit Umum Tipe C milik Pemerintah Kota Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 1 Tahun 1966, keberadaan RSUD dikukuhkan sebagai UPT dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

RSUD Kota Yogyakarta ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 423/KEP/2007 Tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) Secara Penuh Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, yang ditetapkan di Yogyakarta pada tanggal 12 September 2007. Pedoman Teknis Pembentukan Dewan Pengawas BLUD Rumah Sakit Jogja berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 13 Tahun 2011.

Pada perkembangannya, status RSUD Kota Yogyakarta berubah menjadi Rumah Sakit Tipe B Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.03/I/0233/2014 tanggal 21 Februari 2014. Predikat terakhir yang diperoleh adalah penetapan RSUD Kota Yogyakarta sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan surat Keputusan Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor Hk.02.03/I/0363/2015. Tata Kelola RSUD Kota Yogyakarta dilaksanakan berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 78 Tahun 2022 Tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, yang ditetapkan di Yogyakarta pada tanggal 1 Desember 2022.

RSUD Kota Yogyakarta beralamat di Jalan Wirosaban No. 1 Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162, (0274) 371195.

b. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan BLUD

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan BLUD adalah:

- 1) Menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh BLUD selama periode pelaporan tahun 2025; dan
- 2) Mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi BLUD dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

b. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan BLUD (Lanjutan)

Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan BLUD adalah:

- 1) Menyediakan informasi apakah cara memperoleh pendapatan dan alokasinya telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan sesuai peraturan perundang-undangan;
- 2) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan BLUD serta hasil-hasil yang dicapai;
- 3) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas selama Tahun Anggaran 2025.

c. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan BLUD

Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 berdasarkan:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3) Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 6) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9) Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 129 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah; dan
- 10) Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025.

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

d. Nama Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLUD

Demi menunjang efektivitas pelayanan yang diberikan terutama dalam hal kejelasan tanggung jawab, kedudukan antar personil, jalur hubungan, uraian tugas dan tanggung jawab, maka dibentuklah struktur kelembagaan sebagaimana yang telah disahkan dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan, tanggal 27 April 2023.

Adapun struktur organisasi RSUD Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas	: Drs. Yunianto Dwisutono
Direktur	: dr. Ariyudi Yunita, MMR
Wakil Direktur Umum dan Keuangan	: Marvy Yunita Dwi Riawati, S.E., M.Si.
Wakil Direktur Pelayanan	: drg. Avy Susantini, M.Kes.
Kepala Bagian Keuangan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	: Bambang Nugroho, S.E., M.Ec.Dev.
Kepala Bidang Keperawatan	: dr. Abdul Latief
Kepala Bidang Pelayanan Medis	: dr. Ira Rachmasari
Kepala Sub Bagian Keuangan dan Akuntansi	: Pansunu Perwitasari, S.E., M.P.A.
Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	: Fajar Nugroho, S.K.M.

Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran pada RSUD Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: dr. Ariyudi Yunita, MMR
Bendahara Penerimaan Pembantu	: Heru Martanto
Bendahara Pengeluaran Pembantu	: Triyanta

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan rumah sakit yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Pemerintahan yang berlaku di Indonesia.

a. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. RSUD Kota Yogyakarta merupakan salah satu entitas akuntansi Pemerintah Kota Yogyakarta dan berbentuk Badan Layanan Umum Daerah dalam menyusun Laporan Keuangannya.

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menyelenggarakan pelayanan umum, memungut dan menerima, serta membelanjakan dana masyarakat yang diterima berkaitan dengan pelayanan yang diberikan, tetapi tidak berbentuk badan hukum sebagaimana kekayaan negara yang dipisahkan. Termasuk dalam BLUD, antara lain adalah rumah sakit selaku penerima anggaran belanja pemerintah (APBN/APBD). BLU/BLUD adalah entitas akuntansi, yang laporan keuangannya dikonsolidasikan pada entitas pelaporan yang secara organisatoris membawahnya.

Selaku satuan kerja pelayanan berupa Badan, RSUD Kota Yogyakarta bukan berbentuk badan hukum yang mengelola kekayaan Negara yang dipisahkan, BLUD adalah entitas pelaporan.

Konsolidasi laporan keuangan BLUD pada pemerintah daerah yang secara organisatoris membawahnya dilaksanakan setelah laporan keuangan BLUD disusun menggunakan standar akuntansi yang sama dengan standar akuntansi yang dipakai oleh organisasi yang membawahnya.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2025 mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual.

Laporan Keuangan BLUD terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL), Neraca, Laporan Arus Kas (LAK) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Pendapatan - LRA

Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali. Dalam hal ini kas di bendahara penerimaan termasuk bagian dari Kas Umum Daerah. Pengakuan Pendapatan-LRA diakui pada saat kas atas pendapatan tersebut telah diterima di Rekening Bendahara Penerimaan atau entitas dengan pengesahan oleh BUD.

Pendapatan-LRA dicatat sebesar nilai bruto yang diterima.

d. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran Bendahara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh kembali.

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas atau telah disahkan oleh fungsi perbendaharaan.

Belanja dicatat sebesar nilai bruto yang telah dikeluarkan. Belanja diklasifikasikan menjadi belanja operasional, belanja modal dan belanja tidak terduga. Masing-masing jenis belanja dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Belanja operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah pusat daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial.
- Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, dan aset tak berwujud.
- Belanja lain-lain tak terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah.

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Pendapatan LO

Definisi Pendapatan-LO adalah hak yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya.

Pendapatan-LO diukur berdasarkan nilai yang menjadi hak dan menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan sebesar nilai bruto. Apabila pendapatan-LO yang diterima berupa barang dan atau jasa dinilai sebesar harga perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan mengungkapkannya di CaLK.

Pendapatan-LO disajikan di Laporan Operasional dengan mengklasifikasikannya berdasarkan sumber pendapatannya yaitu:

- Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat
- Pendapatan Usaha Lainnya
- Pendapatan APBN/APBD
- Pendapatan Luar Biasa

f. Beban - LO

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam perioda pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban diukur berdasarkan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset, atau terjadinya timbul kewajiban atau penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa pada perioda tahun berkenaan. Transaksi beban dalam bentuk barang/jasa dinilai sebesar perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan menjelaskannya di CaLK.

Beban disajikan di Laporan Operasional berdasarkan klasifikasi ekonominya yaitu:

- Beban Pegawai
- Beban Persediaan
- Beban Jasa
- Beban Pemeliharaan
- Beban Perjalanan Dinas
- Beban Penyusutan dan Amortisasi
- Beban Penyisihan Piutang
- Beban Bunga
- Beban lain-lain
- Beban Luar Biasa

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa datang serta dapat diukur dengan satuan uang, termasuk sumberdaya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan kedalam 2 kategori, yaitu:

Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan, beban dibayar dimuka dan asuransi dibayar dimuka.

Aset Non Lancar

Selain aset lancar maka termasuk sebagai aset non lancar. Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya.

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan handal atau pada saat diterima atau kepemilikannya dan atau penguasaannya.

Sehubungan berbeda-bedanya karakteristik antar jenis aset maka pengakuan masing-masing jenis aset dapat dirinci sebagai berikut:

- Kas dan setara diukur sebesar nilai nominalnya;
- Persediaan diukur sebesar nilai pembeliannya bila diperoleh dengan cara membeli, sebesar nilai standar bila dihasilkan dengan memproduksi sendiri dan sebesar nilai wajar bila diperoleh dari donasi atau rampasan. Pada saat disajikan pada akhir tahun maka dilakukan perhitungan secara periodik dengan metode FIFO (First in First out) ;
- Piutang diukur sebesar nilai yang menjadi hak pemerintah daerah. Pada saat penyajian di neraca maka ia dinilai sebesar nominal yang dapat direalisasikan (nilai nominal dikurangi nilai penyisihan piutang);
- Beban dibayar dimuka diukur sebesar nilai tersisa yang masih memiliki manfaat ekonomi/ sosial di tahun mendatang;
- Aset tetap dinilai sebesar harga perolehannya, bila tidak dimungkinkan didapat data harga perolehan maka digunakan nilai wajar. Seluruh biaya yang timbul setelah aset tetap tersebut diperoleh dapat dikapitalisasi bila seluruh persyaratan dibawah ini terpenuhi;
- Menambah kapasitas/ volume atau memperpanjang masa manfaat atau menambah fungsi atau peningkatan standar kinerja dan;
- Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap terpenuhi, yaitu perolehan konstruksi sebesar Rp20.000.000 ke atas dan perolehan peralatan dan mesin sebesar Rp1.500.000 ke atas.
- Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehannya, bila diperoleh secara swakelola maka diukur dengan menjumlahkan seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan aset tersebut;
- Aset lain-lain diukur sebesar nilai perolehannya.

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan terjadi pengeluaran sumber daya ekonomi dimasa mendatang akibat kewajiban sekarang dan nilai penyelesaian tersebut dapat diukur dengan handal. Selain itu kewajiban juga dapat diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat timbulnya kewajiban.

i. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Ekuitas diakui bersamaan pada saat pengakuan Pendapatan-LO dan Beban karena pada saat pengakuan keduanya, kekayaan bersih akan bertambah atau berkurang atau pada saat terjadinya penambahan aset atau berkurangnya kewajiban disebabkan adanya koreksi pencatatan.

j. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas BLU selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas netto dan tidak mencatat jumlah brutonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan, yakni:

- Pendapatan Usaha Jasa Layanan Masyarakat
Merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan dapat disajikan secara rinci per jenis layanan yang diperoleh BLU.
- Pendapatan Usaha Lainnya
Merupakan pendapatan yang diterima dari badan lain, tanpa ada kewajiban bagi BLU untuk menyerahkan barang atau jasa. Pendapatan ini terdiri atas Pendapatan sewa fasilitas, Pendapatan bunga, Parkir, PKL dan Pendapatan Lain - Lain

k. Biaya

Biaya merupakan arus keluar bruto dari aktivitas BLU selama satu periode.

- Biaya Layanan
Merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BLU.
- Biaya Umum dan Administrasi
Merupakan biaya - biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan BLU. Biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya langganan daya dan jasa dan biaya promosi.

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

1) Pendapatan - LRA

Pendapatan Asli Daerah RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp118.531.700.000 realisasi sebesar Rp130.509.879.321 atau 110,11%. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp10.742.844.218,00 atau 8,97% dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2024.

	2025		2024
	Anggaran	Realisasi	Realisasi
a) Pendapatan Asli Daerah			
Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	14.892.000.000	15.988.916.763	15.348.248.264
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	39.900.000	59.905.500	64.091.750
Subjumlah	14.931.900.000	16.048.822.263	15.412.340.014
b) Lain-lain PAD yang Sah			
Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	103.068.000.000	113.457.509.420	101.952.835.645
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	189.200.000	609.326.192	391.572.372
Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	342.600.000	394.221.446	2.010.287.072
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan	37.080.667.075	36.276.205.329	54.992.488.971
Subjumlah	140.680.467.075	150.737.262.387	159.347.184.060
Jumlah	155.594.367.075	166.786.084.650	174.759.524.074

2) Belanja - LRA

	2025		2024
	Anggaran	Realisasi	Realisasi
Belanja Pegawai	48.000.000.000	44.153.953.632	49.806.592.547
Belanja Barang dan Jasa	92.242.297.217	98.519.560.281	102.586.486.478
Jumlah Belanja Operasi	140.242.297.217	142.673.513.913	152.393.079.025
Belanja Modal	28.865.012.719	25.665.377.236	44.350.249.053
Jumlah Belanja	169.107.309.936	168.338.891.149	196.743.328.078

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

2) Belanja – LRA (Lanjutan)

Belanja Operasi

	2025		2024
	Anggaran	Realisasi	Realisasi
a) Belanja Pegawai			
Belanja Tambahan			
Penghasilan ASN	48.000.000.000	44.153.953.632	49.806.592.547
Jumlah (A)	48.000.000.000	44.153.953.632	49.806.592.547
b) Belanja Barang dan Jasa			
Belanja Barang	12.089.127.000	12.019.692.566	12.457.531.753
Belanja Jasa	10.195.270.000	9.916.624.638	10.549.414.702
Belanja Pemeliharaan	1.931.257.356	1.816.113.921	2.226.553.203
Belanja Barang dan Jasa BLUD	68.026.642.861	74.767.129.156	77.352.986.820
Jumlah (B)	92.242.297.217	98.519.560.281	102.586.486.478
Jumlah Belanja Operasi	140.242.297.217	142.673.513.913	152.393.079.025

Belanja Operasi RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp140.242.297.217 dan terealisasi sebesar Rp142.673.513.913 atau 101,73%. Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar Rp9.719.565.112 atau 6,38% dibandingkan dengan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

Belanja Pegawai RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp48.000.000.000 dan terealisasi sebesar Rp44.153.953.632 atau 91,99%. Belanja Pegawai RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar Rp5.652.638.915 atau turun 11,35% dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2024.

Belanja Barang dan Jasa RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp92.242.297.217 dan terealisasi sebesar Rp98.519.560.281 atau 106,81%. Belanja Barang dan Jasa RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar Rp4.066.926.197 atau turun 3,96% dibandingkan dengan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024.

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

2) Belanja – LRA (Lanjutan)

Belanja Modal

	2025		2024
	Anggaran	Realisasi	Realisasi
Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
Belanja Modal Alat Besar	2.150.000.000	2.083.470.000	-
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	121.512.719	109.335.000	276.390.000
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	4.722.500.000	4.722.500.000	10.602.113.352
Belanja Modal Komputer Unit	270.000.000	270.000.000	332.050.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.000.000.000	5.173.618.881	5.724.978.970
Subjumlah	13.264.012.719	12.358.923.881	16.935.532.322
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Bangunan Gedung Tempat Kerja	5.601.000.000	5.338.469.204	18.078.125.341
Bangunan Gedung Kantor BLUD	8.000.000.000	6.257.474.151	6.543.514.602
Subjumlah	13.601.000.000	11.595.943.355	24.621.639.943
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi			
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	485.852.800
Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	1.700.000.000	1.499.610.000	1.897.223.988
Subjumlah	1.700.000.000	1.499.610.000	2.383.076.788
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD			
Belanja Modal Software	300.000.000	210.900.000	410.000.000
Subjumlah	300.000.000	210.900.000	410.000.000
Jumlah Belanja Modal	28.865.012.719	25.665.377.236	44.350.249.053

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

2) Belanja – LRA (Lanjutan)

Belanja Modal (lanjutan)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp13.264.012.719 dan terealisasi sebesar Rp12.358.923.881 atau 93,18%. Belanja Modal Peralatan dan Mesin RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar Rp4.576.608.441 atau turun 27,02% dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp13.601.000.000 dan terealisasi sebesar Rp11.595.943.355 atau 85,26%. Belanja Modal Gedung dan Bangunan RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar Rp13.025.696.588 atau turun 52,90% dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2024.

Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp1.700.000.000 dan terealisasi sebesar Rp1.499.610.000 atau 88,21%. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar Rp883.466.788 atau turun 37,07% dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun Anggaran 2024.

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp300.000.000 dan terealisasi sebesar Rp210.900.000 atau 70,30%. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya RSUD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar Rp199.100.000 atau turun 48,56% dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2024.

3) Pembiayaan Daerah

	2025		2024
	Anggaran	Realisasi	Realisasi
Penggunaan Sisa Lebih			
Pembiayaan Anggaran (SILPA)	-	13.494.942.861	35.463.204.685
Jumlah	-	13.494.942.861	35.463.204.685

4) Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

	2025		2024
	Anggaran	Realisasi	Realisasi
Pendapatan BLUD	118.513.700.000	166.786.084.650	174.759.524.074
Belanja BLUD	169.107.309.936	168.338.891.149	196.727.785.898
Surplus/Defisit-LO	(50.593.609.936)	(1.552.806.499)	(21.968.261.824)
Pembiayaan Netto	-	13.494.942.861	35.463.204.685
Sisa Lebih Pembiayaan			
Anggaran	(50.593.609.936)	11.942.136.362	13.494.942.861

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

b. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

	2025	2024
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	13.494.942.861	35.463.204.685

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp13.494.942.861. Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar Rp21.968.261.824 atau 61,95% dibandingkan dengan Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun Anggaran 2024.

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tersebut berasal dari:

	2025	2024
Pendapatan	166.786.084.650	174.759.524.074
Belanja dan Transfer	168.338.891.149	196.727.785.898
(Surplus Defisit)	(1.552.806.499)	(21.968.261.824)
Penerimaan Pembiayaan	13.494.942.861	35.463.204.685
Pengeluaran Pembiayaan	-	-
Pembiayaan Netto	13.494.942.861	35.463.204.685
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	11.942.136.362	13.494.942.861

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran ((SiLPA/SiKPA)

	2025	2024
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	11.942.136.362	13.494.942.861

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

c. NERACA

	2025	2024
1) Kas dan Setara Kas		
Kas dan Setara Kas	11.942.136.362	13.494.942.861
Jumlah	11.942.136.362	13.494.942.861

Kas di BLUD RSUD Kota Yogyakarta sebesar Rp11.942.136.362 yang terdapat pada rekening giro Bank BPD DIY No. 006.111.001162.

	2025	2024
2) Piutang Pendapatan		
Piutang Pendapatan	1.717.117.730	1.869.758.251
Jumlah	1.717.117.730	1.869.758.251

Piutang pendapatan sebesar Rp1.717.117.730 merupakan saldo Piutang lain-lain PAD yang sah Tahun anggaran 2025. Penyelesaian Piutang Lain-lain PAD yang Sah sampai saat ini masih dilakukan dengan berbagai upaya penagihan terhadap piutang yang masih ada kemungkinan tertagih. Umur piutang Lain-Lain PAD yang sah dikelompokkan sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Tarif	Penyisihan Piutang
Lancar	36.799.327	0,5%	183.997
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	15.564.104	50%	7.782.052
Macet	1.664.754.299	100%	1.664.754.299
Jumlah	1.717.117.730		1.672.720.348

	2025	2024
3) Piutang Lainnya		
Piutang Lainnya	888.274.202	509.733.875
Jumlah	888.274.202	509.733.875

Piutang Lainnya sebesar Rp888.274.202 merupakan saldo Piutang Retribusi yang sah Tahun anggaran 2025. Penyelesaian Piutang Retribusi sampai saat ini masih dilakukan dengan berbagai upaya penagihan terhadap piutang yang masih ada kemungkinan tertagih. Umur Piutang Retribusi yang sah dikelompokkan sebagai berikut:

Umur Piutang	Nilai Piutang	Tarif	Penyisihan Piutang
< 1 bulan	505.966.822	0,5%	2.529.834
> 1 -3 bulan	12.549.447	10%	1.254.945
> 3 - 12 bulan	59.031.016	50%	29.515.508
>12 bulan	310.726.917	100%	310.726.917
Jumlah	888.274.202		344.027.204

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

c. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

	2025	2024
4) Penyisihan Piutang		
Penyisihan Piutang	(2.016.747.552)	(913.770.861)
Jumlah	(2.016.747.552)	(913.770.861)

Penyisihan piutang sebesar Rp2.016.747.552 pada tahun 2025 terdiri dari penyisihan piutang pendapatan sebesar Rp1.672.720.348 dan penyisihan piutang lainnya sebesar Rp344.027.204.

	2025	2024
5) Beban Dibayar di Muka		
Beban Dibayar di Muka	21.901.699	-
Jumlah	21.901.699	-

Beban dibayar dimuka merupakan asuransi dibayar dimuka untuk premi asuransi Barang Milik Daerah kendaraan RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2025 sebesar Rp21.901.699. Premi Asuransi Kendaraan RSUD untuk kontrak tahun 2025 mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan tanggal 21 Juli 2026.

	2025	2024
6) Persediaan		
Obat	6.226.094.653	8.851.022.433
Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan		
Urusan Kesehatan	22.240.739	17.591.459
BBM dan Pelumas	41.325.000	68.952.000
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	59.161.475	-
Bahan Lainnya	65.783.202	132.582.044
Kertas dan Cover	65.422.753	117.756.600
Alat Tulis Kantor	88.792.300	150.312.356
Batik Tradisional	230.750.000	-
Cetakan	307.739.050	283.551.250
Alat Listrik dan Elektronika	638.000	-
Perangko, Materai, dan Benda Pos	-	3.000.000
Jumlah	7.107.947.172	9.624.768.142

Saldo akhir persediaan sebesar Rp7.107.947.172 sudah tidak termasuk persediaan *Expired Date (ED)*/Rusak dimana persediaan *Expired Date (ED)* /Rusak sampai dengan akhir tahun pelaporan adalah sebesar Rp156.301.011, yang terdiri dari obat, BMHP (Bahan Medis Habis Pakai), dan obat lainnya.

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

c. NERACA (LANJUTAN)

	2025	2024
7) Aset Tetap		
Peralatan dan Mesin		
Alat Besar	6.072.416.087	4.245.601.087
Alat Angkutan	3.200.109.383	2.879.554.846
Alat Bengkel dan Alat Ukur	930.322.555	915.648.555
Alat Kantor dan Rumah Tangga	19.015.843.863	16.743.853.545
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.004.002.953	992.666.953
Alat Kedokteran dan Kesehatan	221.065.016.275	213.758.712.450
Alat Laboratorium	9.608.935.318	9.315.185.318
Komputer	11.163.569.743	10.659.703.543
Alat Keselamatan Kerja	22.308.000	22.308.000
Rambu-rambu	76.681.000	76.681.000
Subjumlah	272.159.205.177	259.609.915.296
Gedung dan Bangunan		
Bangunan Gedung	138.974.441.588	87.447.760.111
Tugu Titik Kontrol/Pasti	83.449.627	83.449.627
Subjumlah	139.057.891.215	87.531.209.738
Jalan, Jaringan, dan Irigasi		
Bangunan Air	42.730.230	42.730.230
Instalasi	3.716.186.788	2.216.576.788
Jaringan	799.895.000	799.895.000
Subjumlah	4.558.812.018	3.059.202.018
Aset Tetap Lainnya		
Bahan Perpustakaan	8.276.915	8.276.915
Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga	18.523.000	18.523.000
Subjumlah	26.799.915	26.799.915
Konstruksi dalam Pengerjaan		
Konstruksi dalam Pengerjaan	157.370.250	227.766.450
Subjumlah	157.370.250	227.766.450
Jumlah Harga Perolehan	415.960.078.575	350.454.893.417

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

c. NERACA (LANJUTAN)

	2025	2024
7) Aset Tetap (Lanjutan)		
Akumulasi Penyusutan		
Peralatan dan Mesin	(236.298.910.648)	(222.020.459.672)
Gedung dan Bangunan	(25.697.587.800)	(15.227.803.173)
Jalan, Jaringan dan Irigasi	(890.263.251)	(430.831.260)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(262.886.761.699)	(237.679.094.106)
Jumlah Aset Tetap Bersih	153.073.316.877	112.775.799.311

Nilai Aset Tetap tahun 2025 sebesar Rp153.073.316.877, mengalami kenaikan 36,90% atau sebesar Rp40.297.517.566 dari nilai Aset Tetap tahun 2024 dengan nominal sebesar Rp112.775.799.311.

ASET LAINNYA

Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud	5.401.989.248	5.191.089.248
---------------------	---------------	---------------

Aset Lain-lain

Aset Lain-lain	-	1.634.725.758
----------------	---	---------------

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	-	(1.630.922.414)
-------------------------------------	---	-----------------

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(515.110.000)	(515.110.000)
--	---------------	---------------

Jumlah Aset Lainnya	4.886.879.248	4.675.979.248
----------------------------	----------------------	----------------------

Nilai Aset Lainnya tahun 2025 sebesar Rp4.886.879.248 mengalami kenaikan 4,15% atau sebesar Rp210.900.000 dibandingkan dengan tahun 2024 dengan nominal sebesar Rp4.675.979.248.

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

c. NERACA (LANJUTAN)

8) Kewajiban

	2025	2024
Pendapatan Diterima di Muka	53.208.333	105.791.771
Utang Belanja Barang dan Jasa		
Persediaan Obat dan BHP	2.265.715.832	706.474.160
Tagihan Listrik	205.925.870	186.115.525
Persediaan Makanan dan Minuman pada Fasilitas		
Pelayanan Urusan Kesehatan	51.489.600	-
Persediaan Bahan Lainnya	11.000.000	-
Tagihan Telepon	2.466.578	3.838.919
Tagihan Kawat/Faksimili/Internet/TV		
Berlangganan	255.300	1.465.263
Tagihan Air	143.000	65.000
Jumlah	2.590.204.513	1.003.750.638

9) Ekuitas

	2025	2024
Ekuitas	141.037.263.534	131.381.425.354
Surplus/Defisit-LO	11.769.767.621	8.550.586.225
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar	22.223.590.070	1.105.251.955
Jumlah	175.030.621.225	141.037.263.534

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

d. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

1) Pendapatan LO

	2025	2024
a) Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO		
Retribusi Daerah-LO		
Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	15.988.916.763	15.348.248.264
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO	59.905.500	64.091.750
Subjumlah	16.048.822.263	15.412.340.014
b) Lain-lain PAD yang Sah - LO		
Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan-LO	113.711.979.969	101.938.667.768
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain-LO	661.909.630	343.303.442
Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah-LO	394.221.446	2.025.470.832
Subjumlah	114.768.111.045	104.307.442.042
c) Pendapatan APBD/APBN	36.276.205.329	54.992.488.971
Jumlah Pendapatan LO (a+b+c)	167.093.138.637	174.712.271.027

2) Beban – LO

	2025	2024
Beban Operasi		
d) Beban Pegawai		
Beban Tambahan Penghasilan ASN	44.153.953.632	49.806.592.547
Subjumlah (A)	44.153.953.632	49.806.592.547
e) Beban Barang & Jasa		
Beban Persediaan	11.071.121.055	8.669.756.545
Beban Barang dan Jasa	91.584.240.780	91.336.764.465
Subjumlah (B)	102.655.361.835	100.006.521.010
f) Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.872.023.126	14.731.610.995
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.337.335.927	1.362.795.272
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	304.696.495	175.813.311
Beban Amortisasi	-	78.351.667
Subjumlah (C)	8.514.055.548	16.348.571.245
Jumlah Beban Operasi (d+e+f)	155.323.371.015	166.161.684.802
Surplus (Defisit) - LO	11.769.767.622	8.550.586.225

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

e. LAPORAN ARUS KAS

1) Arus Kas Aktivitas Operasi

	2025	2024
Arus Kas Masuk:		
Penerimaan Retribusi Daerah	16.048.822.263	15.412.340.014
Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah	150.737.262.387	159.347.184.060
Jumlah	166.786.084.650	174.759.524.074
Arus Kas Keluar		
Belanja Pegawai	44.153.953.632	49.806.592.547
Belanja Barang dan Jasa	98.519.560.281	102.570.944.298
Jumlah	142.673.513.913	152.377.536.845
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	24.112.570.737	22.381.987.229

2) Arus Kas Aktivitas Investasi

Arus Kas Masuk		
Penjualan atas Aset	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
Perolehan Peralatan dan Mesin	12.358.923.881	16.935.532.322
Perolehan Gedung dan Bangunan	11.595.943.355	24.621.639.943
Perolehan Jalan, Irigasi, dan jaringan	1.499.610.000	2.383.076.788
Perolehan Aset Tetap Lainnya	210.900.000	-
Perolehan Aset Lainnya	-	410.000.000
Jumlah Arus Kas Keluar	25.665.377.236	44.350.249.053
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(25.665.377.236)	(44.350.249.053)
Kenaikan (Penurunan) Kas	(1.552.806.499)	(21.968.261.824)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	13.494.942.861	35.463.204.685
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	11.942.136.362	13.494.942.861

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

f. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

1) Ekuitas Awal

Ekuitas awal 2025 sebesar Rp141.037.263.534. Ekuitas ini merupakan ekuitas akhir tahun 2024. Sedangkan ekuitas awal tahun 2024 adalah sebesar Rp131.381.425.354.

2) Surplus (Defisit) LO

Surplus (Defisit) LO tahun 2025 sebesar Rp11.769.767.621 dan surplus (defisit) LO tahun 2024 sebesar Rp8.550.586.225 merupakan selisih antara pendapatan LO dan beban selama satu periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus (defisit) dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

3) Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Koreksi ekuitas lainnya pada tahun 2025 sebesar Rp22.223.590.070 terdiri dari:

Hibah Mobil Jenazah	300.000.000
Hibah Kendaraan	18.760.000
Hibah Kursi Roda	9.600.000
Hibah Kursi Tunggu	14.360.000
Penambahan Nilai Aset dari Alat Kantor	15.590.000
Hibah Gedung Azalea	39.692.397.922
Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(16.693.612.044)
Korekai Aset Lain-lain	(3.803.344)
Jumlah	23.353.292.534

Koreksi Ekuitas lainnya pada tahun 2025 senilai (Rp1.102.976.493) dari penyisihan piutang yang seharusnya dibebankan pada beban penyisihan piutang, akan tetapi dicatat pada koreksi ekuitas lainnya dikarenakan tidak terdapat akun beban penyisihan piutang pada sistem.

Koreksi Ekuitas lainnya pada tahun 2025 senilai (Rp27.935.943) disebabkan karena koreksi pencatatan piutang jamkesmas senilai (Rp27.835.943), yang seharusnya sudah tercatat pada tahun 2021. Kemudian untuk nilai (Rp100.000) merupakan koreksi pencatatan piutang sterilisasi alat yang seharusnya sudah tercatat pada tahun 2022.

Koreksi ekuitas lainnya sebesar Rp1.209.972 merupakan koreksi pencatatan pada utang internet tahun 2024 yang pada saat penyajian menggunakan angka asumsi karena tagihan internet belum muncul, dimana nominal tagihan riil adalah sebesar Rp255.000.

Sedangkan koreksi lain-lain ekuitas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.105.251.955.

4) Ekuitas Akhir

Ekuitas 31 Desember Tahun 2025 adalah sebesar Rp175.030.621.225 dan ekuitas 31 Desember 2024 sebesar Rp141.037.263.534. Ekuitas ini merupakan hasil dari penjumlahan ekuitas awal tahun ditambah surplus (defisit)-LO dan koreksi ekuitas lainnya.

RSUD KOTA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

g. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen RSUD Kota Yogyakarta bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah selesai pada tanggal 27 Februari 2026.